

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT



PENYULUHAN PENGELOLAAN ARUS KAS UMKM BAGI SISWA/I
YAYASAN PRIMA UNGGUL DI JAKARTA TIMUR

Diusulkan Oleh:

Ketua:

VIDYARTO NUGROHO, SE, MM, Ak, CA (0314056202/10188042)

Erika Tanady (NIM: 125200030)

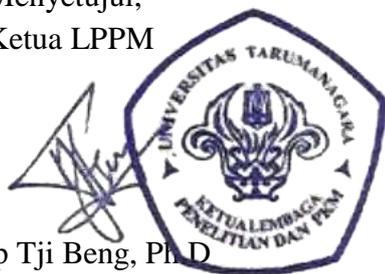
Julian Untoro (NIM: 125200146)

PRODI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
DESEMBER 2022

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA PENGESAHAN

- Judul : Penyuluhan Pengelolaan Arus Kas UMKM bagi Siswa/I Yayasan Prima Unggul di Jakarta Tim
1. Nama Mitra Program : YAYASAN PRIMA UNGGUL
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Vidyarto Nugroho, SE, MM, Ak, CA
- b. NIDN : 0314056202/10188042
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
- e. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan dan Audit
- f. Alamat Kantor : FE Untar Blok A lt. 13
- Telepon/Fax : 5655536
- Email : vidyarton@fe.untar.ac.id
- g. Anggota Tim PKM Mahasiswa : 2 (dua) orang
- Nama Anggota/Mahasiswa : Erika Tanady (NIM: 125200030)
Julian Untoro (NIM: 125200146)
3. Lokasi Kegiatan/Mitra
- a. Wilayah Mitra : Jl. Pulomas Barat I No. 37
- b. Kabupaten/Kota : Jakarta Timur
- c. Provinsi : DKI Jakarta
- d. Jarak PT ke Lokasi Mitra : 30 KM
4. Luaran yang Dihasilkan : Artikel dan Pintar
5. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 semester (Semester Ganjil 2022/2023)
6. Biaya Total : Rp 10.000.000,-

Menyetujui,
Ketua LPPM



Jap Tji Beng, Ph.D
NIDN/NIK: 0323085501/10381047

Jakarta, 10 Desember 2022

Ketua Tim Penyusul

Vidyarto Nugroho, SE, MM, Ak, CA
NIDN/NIK : 0314056202/10188042

DAFTAR ISI

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN	1
BAB I PENDAHULUAN.....	2
1.1. Analisis Situasi.....	2
1.2. Kondisi di Yayasan Prima Unggul.....	8
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	10
2.1. Solusi Permasalahan.....	8
2.2. Luaran PKM.....	8
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	11
3.1. Tahapan Pelaksanaan.....	9
3.2. Partisipasi Mitra.....	9
3.3. Kepakaran dan Pembagian Tugas pelaksanaan PKM.....	10
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	12
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	14
DAFTAR PUSTAKA.....	15
LAMPIRAN.....	16
1. Foto-Foto Kegiatan PKM.....	16
2. Materi Pemaparan	17
3. Luaran Wajib/ <i>Draft</i> Artikel SERINA V UNTAR 2022.....	19
4. Luaran Tambahan/ <i>Draft</i> Artikel PINTAR UNTAR 2022	27
5. Poster Research Week 2022	22

RINGKASAN

Pengelolaan arus kas merupakan salah satu aspek penting dalam pengambilan keputusan bagi penggunanya. Pengelolaan arus kas yang baik dapat memberikan manfaat bagi pelaku UMKM sebagai referensi untuk memperbaiki sistem pengelolaan arus kasnya. Juga dapat memberikan pengetahuan dalam meningkatkan kinerja perusahaan/UMKM untuk mengetahui, memilah, dan memberikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode.

Dalam ruang lingkup usaha, kas dianggap sebagai raja di mana arus kas adalah poin utama dalam keberlangsungan hidup sebuah usaha. Apabila arus kas (*cash flow*) yang masuk lebih besar dari arus kas (*cash flow*) yang keluar maka rencana usaha yang telah disusun dapat dijalankan dengan baik. Arus kas (*cash flow*) yang masuk dan keluar memengaruhi keberhasilan atau kegagalan dari sebuah usaha. Pengelolaan UMKM di Indonesia masih mempunyai beberapa keterbatasan terutama dalam pemanfaatan arus kas, perencanaan pajak, kontrol anggaran, penentuan dan penafsiran laporan keuangan. (Uwonda, Okello, & Okello, 2013).

Kata Kunci : Pengelolaan Arus Kas, UMKM, Laporan Keuangan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Sebuah UMKM yang sehat bergantung kepada kondisi keuangan yang baik karena keuangan yang dimiliki pada suatu UMKM dapat berfungsi sebagai bahan bakar untuk menjalankan operasional. Jika kondisi finansial tidak baik maka operasional suatu usaha yang dijalankan dapat terhambat. Setiap pelaku usaha menghadapi beragam masalah keuangan seperti, arus kas yang tidak sehat, pengeluaran tak terduga, kesulitan mendapatkan akses pendanaan dan lainnya. Masalah-masalah tersebut menghambat kemajuan usaha dan bisa membuat usaha macet atau gulung tikar.

Secara sederhana, arus kas harus dicatat dengan teliti. Kesalahan dalam mengelola arus kas bisnis dapat berakibat fatal. Untuk dapat mengelola dan menjaga arus kas agar tetap stabil, sehat dan aman maka pelaku bisnis harus mengetahui dan mengkalkulasikan terlebih dahulu berapa biaya produksi produk. Biaya produksi merupakan akumulasi dari semua biaya-biaya yang dibutuhkan dalam proses menghasilkan suatu produk atau barang. Biaya yang dimaksud seperti pembelian bahan baku, biaya membayar karyawan produksi, biaya operasional barang dan biaya-biaya lainnya sesuai dengan bisnis yang di jalankan.

Pengelolaan arus kas merupakan salah satu aspek penting dalam pengambilan keputusan bagi penggunanya. Pengelolaan arus kas yang baik dapat memberikan manfaat bagi pelaku UMKM sebagai referensi untuk memperbaiki sistem pengelolaan arus kasnya dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan/UMKM, sekaligus dapat mengetahui, memilah, dan memberikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi, dan kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan, serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode.

Dalam ruang lingkup usaha, kas dianggap sebagai raja di mana arus kas adalah poin utama dalam keberlangsungan hidup sebuah usaha. Apabila arus kas yang masuk lebih besar dari arus kas yang keluar maka rencana usaha yang telah disusun dapat dijalankan dengan baik. Arus kas masuk dan keluar memengaruhi keberhasilan atau kegagalan dari sebuah usaha.

Pengelolaan UMKM di Indonesia masih mempunyai beberapa keterbatasan terutama dalam pemanfaatan arus kas, perencanaan pajak, kontrol anggaran, penentuan

dan penafsiran laporan keuangan (Uwonda, Okello, & Okello, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Uwonda, Okello, & Okello (2013), menjelaskan bahwa permasalahan yang sering terjadi dalam suatu UMKM adalah pemanfaatan aset tetap yang berlebihan, kelemahan dalam menawarkan jasa/barang dan kebijakan kredit yang buruk serta implementasi dan pengelolaan arus kas belum berjalan dengan baik karena keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki UMKM.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang ada dalam Bab I Pasal 1 UU No 20 Tahun 2008 menjelaskan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah suatu usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro. Sedangkan usaha kecil adalah suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil yang sebagaimana dimaksud di dalam Undang-Undang ini. Selanjutnya Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang (Feni, Imam, Ainul (2019)).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Yuli Rahmini Suci (2017) yang mengutip beberapa peneliti sebelumnya yang mengkaji tentang pengembangan UMKM di Indonesia, diantaranya adalah Supriyanto (2006) menyimpulkan di dalam penelitiannya bahwa ternyata UMKM mampu menjadi solusi penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Penanggulangan kemiskinan dengan cara mengembangkan UMKM dapat memiliki potensi yang cukup baik, karena ternyata sektor UMKM memiliki kontribusi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, yaitu mampu menyerap lebih dari 99,45% tenaga kerja dan sumbangan terhadap PDB sekitar 30%. Upaya untuk memajukan dan mengembangkan sektor

UMKM akan dapat menyerap lebih banyak lagi tenaga kerja yang ada dan tentu saja akan dapat meningkatkan kesejahteraan para pekerja yang terlibat di dalamnya sehingga dapat mengurangi angka pengangguran yang pada akhirnya akan dapat digunakan untuk pengentasan kemiskinan.

Selanjutnya menurut Darwanto (2013), yang melakukan pengamatan terhadap pertumbuhan UMKM dalam perekonomian di Indonesia. UMKM sebagai bagian dari perekonomian juga harus lebih meningkatkan daya saing dengan melakukan inovasi. Keunggulan bersaing berbasis inovasi dan kreativitas harus lebih diutamakan karena mempunyai daya tahan dan jangka waktu lebih panjang.

Kebijakan Pemerintah Indonesia telah menjadi bagian penting dari sistem perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM merupakan unit-unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan usaha industri berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak dan juga mampu mempercepat proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan. Beberapa peraturan telah dikeluarkan oleh pemerintah untuk melindungi UMKM, di antaranya adalah Peraturan Presiden No.5 Tahun 2007 tentang Program Kredit Usaha Kecil bagi Pembiayaan Operasional UMKM, UU No.20 Tahun 2008 tentang Perberdayaan UMKM bagi Perekonomian di Indonesia, dan yang terbaru adalah Paket 4 Kebijakan Ekonomi “Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang Lebih Murah dan Luas” bagi UMKM.

Pengelolaan Arus Kas (*Cash Flows*)

Arus kas adalah suatu laporan keuangan yang berisikan informasi kas masuk dan kas keluar dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi, dan kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan, serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode. Menurut PSAK No.2 (2018:5), arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Laporan arus kas merupakan revisi dari mana uang kas diperoleh perusahaan dan bagaimana mereka membelanjakannya.

Laporan arus kas mengandung dua macam aliran/ arus kas, yaitu:

a. Cash Inflow

Cash inflow adalah arus kas yang terjadi dari kegiatan transaksi yang menyebabkan penerimaan kas. Arus kas masuk (*cash inflow*) terdiri dari:

- Hasil penjualan produk atau jasa perusahaan.

- Penagihan piutang dari penjualan kredit.
- Penjualan aktiva tetap yang ada.
- Penerimaan investasi dari pemilik atau saham, bila Perseroan Terbatas (PT).
- Pinjaman/hutang dari pihak lain.
- Penerimaan sewa dan pendapatan lain.

b. Cash Outflow

Cash outflow adalah arus kas yang terjadi dari kegiatan transaksi yang mengakibatkan beban pengeluaran kas. Arus kas keluar (*cash outflow*) terdiri dari:

- Pengeluaran biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya pabrik lain-lain.
- Pengeluaran biaya administrasi umum dan administrasi penjualan.
- Pembelian aktiva tetap.
- Pembayaran hutang-hutang perusahaan.
- Pembayaran kembali investasi dari pemilik perusahaan.
- Pembayaran sewa, pajak, dividen, bunga, dan pengeluaran lain-lain.

Laporan arus kas ini memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas dari perusahaan dari suatu periode tertentu, dengan mengklasifikasikan pada suatu transaksi yang berdasarkan pada kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas berfungsi sebagai alat verifikasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penggunaan kas suatu perusahaan. Selain itu, laporan arus kas adalah penghubung kecocokan di antara 2 (dua) elemen laporan keuangan yang lain, yakni laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan/neraca. Dengan demikian, ketiga elemen dari laporan keuangan menjadi suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan sebagaimana contoh berikut:

(1) MITRA YPU
Laporan Laba/Rugi

Laporan Laba Rugi
(Income Statement)

"Menyajikan pendapatan dan beban yang menghasilkan laba bersih atau rugi bersih untuk suatu periode tertentu."

<i>PT Ani & Budi</i>	
<i>Income Statement</i>	
<i>For the month Ended December 31, 2017</i>	
<i>Revenues:</i>	
Service revenue	45.000.000
<i>Expense:</i>	
Advertising Expenses	8.000.000
Salaries Expenses	8.000.000
Rebt Expenses	7.000.000
Utilities Expenses	2.000.000
	(25.000.000)
Net Income	20.000.000

(2) MITRA YPU
Laporan Posisi Keuangan/Neraca

PT Ani & Budi	
Statement of Cash Flows	
For the month Ended December 31, 2017	
<i>Cash flows from operating activities</i>	
Cash receipt from revenues	42.500.000
Cash payment for expenses	(22.000.000)
Net cash provided by operating activities	20.500.000
<i>Cash flor from investing activities</i>	
Purchases of equipment	(40.000.000)
<i>Cash flor from financing activities</i>	
Sale of ordinary share	100.000.000
Payment of cash dividends	(10.000.000)
Net Increase in cash	70.500.000
Cash at the begining of the period	0
Cash at end of the period	70.500.000

PT Ani & Budi
Statement of Financial Position
December 31, 2017

Assets		
Equipment		40.000.000
Supplies		10.000.000
Accounts Receivable		2.500.000
Cash		70.500.000
Total Assets		<u>123.000.000</u>
Equity & Liabilities		
Equity		
Share Capital - Ordinary	100.000.000	
Retained Earnings	<u>10.000.000</u>	110.000.000
Liabilities		
Accounts Payable		<u>13.000.000</u>
Total Equity + Liabilities		<u>123.000.000</u>

(3) Mitra YPU

PT Ani & Budi
Income Statement
For the month Ended December 31, 2017

Retained Earnings		0
Add: Net Income		<u>20.000.000</u>
		20.000.000
Less: Dividends		<u>(10.000.000)</u>
Retained Earning, December 31		<u>10.000.000</u>

Laporan Arus Kas

Secara garis besar, komponen utama dari isi laporan arus kas adalah 3 (tiga) kegiatan kas, yaitu kegiatan operasional, investasi, dan pendanaan. Komponen perubahan kas adalah komponen pelengkap yang melengkapi struktur laporan arus kas.

a. Kegiatan Operasional

Contohnya antara lain berupa penerimaan laba/rugi usaha, pencatatan piutang usaha dari pelanggan, pencatatan utang usaha pada supplier, dan lain-lain. Yang harus diingat adalah pencatatan kegiatan operasional ini harus disesuaikan pada periode yang sama dengan periode pelaporan arus kas.

b. Kegiatan Investasi

Contohnya adalah berupa pembelian atau penjualan pada aset perusahaan.

c. Kegiatan Pendanaan

Contohnya yang berkaitan dengan kegiatan utang dan kewajiban yang berhubungan dengan kas suatu perusahaan.

d. Perubahan Kas

Perubahan kas merupakan suatu komponen yang melengkapi laporan arus kas perusahaan. Pada bagian ini pengguna dapat mengetahui perubahan dana yang tersedia di dalam kas perusahaan.

1.2.Kondisi di Yayasan Prima Unggul

Panti Asuhan Keluarga Kasih Sedjati melalui Yayasan Prima Unggul menjadi wadah harapan dari para putra putri penghuni panti untuk dapat menikmati hak pendidikan. Adapun misi Yayasan Prima Unggul adalah “Kami para Entrepreneur dan Pendidik mempunyai Empati dan Panggilan Hidup untuk menggali dan memaksimalkan potensi dari anak miskin dan terlantar (Panti), dengan semangat entrepreneurship guna menciptakan sumber daya manusia pencipta lapangan kerja.”.

Kegiatan entrepreneurship di Panti Asuhan Keluarga Kasih Sedjati antara lain sebagai berikut:

1. Program kegiatan berjualan: menjual beragam kue, kerupuk, dawet ireng, martabak yang dibuat dengan bahan yang berkualitas dan bersih.
2. Program jasa, seperti: pencucian motor, penjualan bunga, penjualan tiket pesawat, penjualan pulsa. Dan yang terbaru adalah berkebun.
3. Program pelayanan masyarakat: pendampingan belajar bagi anak-anak secara mengasyikkan bagi mereka yang tidak mampu membayar biaya les, menjadi pengajar relawan pelajaran matematika dan Bahasa Inggris bagi siswa SD dari keluarga miskin.

4. Program Seni dan Budaya: berlatih seni suara, tari dan peran untuk di kolaborasikan menjadi suatu jasa hiburan menyelenggarakan drama musikal.

Dari berbagai kegiatan tersebut, telah dapat diklasifikasikan sebagai sebuah entitas UMKM yang perlu untuk menyusun laporan keuangan termasuk laporan arus kas.

Harapan kami adalah kegiatan PKM ini dapat ikut memberikan kontribusi yang positif bagi masa depan para siswa/i Yayasan Prima Unggul. Selain memberikan pelatihan, kami akan membuat modul materi pelatihan ini, agar dapat disimpan dan dipelajari kembali oleh para siswa/i atau diturunkan kepada adik-adik penghuni panti.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1.Solusi Permasalahan

Berdasarkan temuan awal di atas, maka dosen FEB UNTAR bersama dengan beberapa mahasiswa berinisiatif untuk memberikan:

1. Penjelasan dan pemahaman mengenai pencatatan transaksi akuntansi, pembuatan laporan keuangan, penyusutan laporan arus kas;
2. Pemahaman usaha mikro, kecil, dan menengah; serta
3. Menambah wawasan siswa untuk berkarir sebagai wirausahawan.

Kepada para siswa/i Panti Asuhan Keluarga Kasih Sedjati Setingkat SMP dan SMA yang bernaung di bawah Yayasan Prima Unggul (YPU) yang berlokasi di Pulomas Mas, Jakarta Timur sebagai persiapan mereka untuk pendidikan lebih lanjut, maupun untuk lebih mantap menjalankan usaha/berwiraswasta.

2.2.Target Luaran

Target PKM ini adalah para siswa Yayasan Prima Unggul dan pimpinan. Mereka adalah pribadi yang bertumbuh dalam berbagai aspek termasuk untuk aspek kesejahteraannya. Dengan memahami pengelolaan arus kas maka kami berharap dapat mengelola keuangan pribadinya dan Yayasan dengan baik dan bahkan menjadi lebih baik serta bagi para siswa dapat mengatur keuangannya sejak dini. Para siswa yang akan melanjutkan studinya ke jenjang lebih tinggi untuk mempersiapkan masa depan yang lebih terarah dan lebih baik.

Luaran kegiatan PKM ini berupa artikel yang sudah kami ringkas dan dipresentasikan pada acara seri seminar nasional (SERINA V) yang diadakan oleh UNTAR.

Luaran tambahan kegiatan PKM ini diringkas jadi artikel untuk diterbitkan media komunikasi elektronik Pintar Untar.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dikemas dalam bentuk penyuluhan, diskusi, dan contoh transaksi keuangan, beserta dengan metode pencatatannya yang dilakukan melalui platform *Zoom Meetings*. Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan ini dengan memberikan kuis tentang materi kegiatan ini.

3.2 Partisipasi Mitra dalam pelaksanaan PKM

Mitra PKM ini Yayasan Prima Unggul yang dipimpin oleh Bapak Martin dan Ibu Debby yang mengasuh para siswa panti asuhan keluarga kasih, mereka disekolahkan dengan model paket C. Materi PKM ini disetujui setelah diskusi awal dengan pimpinan YPU . Langkah berikut adalah menetapkan tanggal kegiatan serta menginformasikan keberbagai pihak yaitu siswa yang ada di Jakarta dan di Bogor untuk mengalokasikan waktu dan menyiapkan sarana penunjang kegiatan ini.

3.3 Kepakaran dan tugas masing masing anggota tim

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2022 secara daring dengan menggunakan platform zoom. Pembicara dalam kegiatan ini adalah Vidyarto Nugroho, SE, MM, Ak, CA sesuai keahliannya dengan dibantu oleh 2 mahasiswa S1 Akuntansi yaitu sdri. Erika Tanady dan Sdr.Julian Untoro sebagai pelaksana kegiatan. Para pelaksana kegiatan bertugas menjadi MC, host webinar, mengambil photo dan mencatat keaktifan siswa dalam tanya jawab serta kuis.

Tujuan kegiatan ini adalah membantu siswa mempersiapkan masa depannya yang lebih cemerlang dengan pengetahuan tentang laporan arus kas dan sebagai target luaran, selanjutnya kami mengolah materi ini menjadi sebuah artikel yang telah dipresentasikan pada sebuah forum ilmiah Nasional (SERINA V) dan penulisan artikel lainnya di media massa daring.

BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. Hasil Kegiatan PKM

Pelaksanaan PKM ini diawali dengan survei ke Panti Asuhan Keluarga Kasih Sedjati Setingkat SMP dan SMA yang bernaung di bawah Yayasan Prima Unggul (YPU), yang berlokasi di Pulomas Mas Jakarta Timur, oleh Bapak Vidyarto Nugroho, S.E., M.M., Ak., CA. selaku ketua tim PKM bertemu dengan Bapak Martinus Mesarudi Gea dan ibu Debby pada bulan Juli 2022. Tujuan kedatangan Bapak Vidyarto Nugroho, S.E., M.M., Ak., CA adalah untuk mendiskusikan mengenai kebutuhan yang diperlukan Mitra untuk menambah pengetahuan kepada siswa-siswa. Dalam pertemuan, disepakati untuk melakukan penyuluhan dengan materi mengenai pengelolaan arus kas UMKM. Pelaksanaan PKM ini dapat dilakukan sebagai tindak lanjut dari surat permohonan dari Pimpinan Yayasan Prima Unggul (YPU) untuk membuat Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan topik PENYULUHAN PENGELOLAAN ARUS KAS UMKM BAGI SISWA/I YAYASAN PRIMA UNGGUL DI JAKARTA TIMUR.

Kegiatan PKM ini dilakukan pada hari Selasa, tanggal 11 Oktober 2022 dimulai pada pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai. Penyuluhan dilakukan dengan cara memberikan pemaparan materi secara langsung lewat *zoom meeting* kepada siswa/i mengenai akuntansi dasar tentang pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dan penyusunan laporan arus kas.

Selama kegiatan berlangsung, penyuluhan dengan pemaparan materi dengan topik “Penyuluhan Pengelolaan Arus Kas UMKM bagi Siswa/I Yayasan Prima Unggul di Jakarta Timur” yang diabadikan dengan foto-foto sebagai berikut:





BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. PKM penyuluhan pemaparan materi Penyuluhan Pengelolaan Arus Kas (*Cash Flow*)UMKM bagi siswa/I YPU telah dilakukan dengan baik dan lancar melalui daring (*online*) dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* dan mendapat tanggapan yang baik dari siswa-siswa.
2. Mitra juga mengusulkan untuk kegiatan PKM di kemudian hari dapat dilakukan lebih luas.

5.2. Saran

Kegiatan PKM di masa depan dapat dilakukan secara berkesinambungan dengan pembekalan topik yang dibutuhkan Mitra. Dengan demikian kami sampaikan Laporan Pertanggungjawaban PKM ini, terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asthy, Maria Devi Bertha (2017) Manajemen Arus Kas (Cash Flow) dalam Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) pada UMKM
- Dilah Utami Cahyani (1999) Muatan Informasi Tambahan Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Investasi dan Pendanaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* Vol. 1, No. 1, April 1999. 15-27
- Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, Ainul Hayat,(2019) Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 6, Hal. 1286-1295 | 1286
- Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di masa pandemic
- Syaiful bahri (2016) pengantar akuntansi, Andi Offset. Yogyakarta
- Usman (2020) Sosialisasi Pengelolaan Cash Flow dalam Usaha
- Uwonda, G., Okello, N., & Okello, N. G. (2013). Cash Flow Management Utilization By Small Medium Enterprises (SMES) In Northern Uganda, 1 (October), 67–80.
- Vasthy, Maria Devi Bertha (2017) Manajemen Arus Kas (Cash Flow) dalam Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada UMKM Batik Di Kampung Batik Semarang. Other Thesis, Unika Soegijapranata Semarang.
- Yuli Rahmini Suci (2017) Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* Vol. 6 No. 1 Januari 2017

LAMPIRAN

1. Foto-Foto Kegiatan PKM



Open with

Pengertian Laporan Arus Kas (*Cash Flow*)

Menurut laman accurate.id, laporan arus kas (*cash flow*) adalah salah satu jenis pada laporan keuangan yang menyajikan sebuah informasi yang relevan tentang arus kas masuk, serta arus kas keluar pada suatu perusahaan.

- Sedangkan dari laman [pajak](https://pajak.go.id) dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), laporan arus kas (*cash flow*) adalah laporan yang berisikan pendapatan dan pengeluaran yang terjadi.

UNTAR
Universitas Tarumanagara
UNTAR untuk INDONESIA

01.mp4

Open with

Pengertian UMKM

- Usaha Mikro** adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha memenuhi kriteria Usaha Mikro yang diatur dalam UU No.20 tahun 2008
- Usaha Kecil** adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil yang diatur dalam UU No.20 tahun 2008
- Usaha Menengah** adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang diatur dalam UU No.20 tahun 2008

UNTAR
Universitas Tarumanagara
UNTAR untuk INDONESIA

Akuntansi

Jadi, akuntansi adalah ilmu yang berkaitan dengan perencanaan, analisis, dan mengkomunikasikan transaksi suatu perusahaan. Tujuan akuntansi adalah memberikan informasi yang relevan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, agar dapat mengambil suatu keputusan yang tepat.

Dasar akuntansi merupakan hal mendasar yang terkait dengan penerapan ilmu tersebut yang biasanya terdiri dari perencanaan, penjumlahan, dan penyajian laporan. Tujuan akhirnya adalah membuat pelaporan terkait kondisi keuangan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan.

UNTAR
Universitas Tarumanagara
UNTAR untuk INDONESIA

Persamaan Akuntansi

$$\text{Aset (Aktiva)} = \text{Liability (Kewajiban / utang)} + \text{Equity (Modal)}$$

- Di dalam persamaan ini, menunjukkan bahwa suatu perusahaan mendapatkan aset dari penjumlahan kewajiban dan ekuitas sumber pendanaannya.
- Dalam posisi kewajiban/utang ditempatkan sebelum ekuitas, karena utang perusahaan harus dibayar terlebih dahulu kepada kreditur yang meminjamkan uang.
- Aset dalam akuntansi, biasanya akan selalu sejalan dengan kewajiban dan ekuitasnya. Jika aset suatu perusahaan meningkat, maka kewajiban dan ekuitas juga akan naik, agar tetap seimbang persamaannya.

UNTAR
Universitas Tarumanagara
UNTAR untuk INDONESIA

**PENYULUHAN PENGELOLAAN ARUS KAS UMKM
BAGI SISWA/I YAYASAN PRIMA UNGGUL
DI JAKARTA TIMUR**

Vidyarto Nugroho

Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Surel/Email: vidyarton@fe.untar.ac.id

Erika Tanady

Surel/Email: tanadyerika@gmail.com

Julian Untoro

Surel/Email: julian.untoro@gmail.com

ABSTRACT

Cash flow management is one of the important aspects in making a decision for its users. Good cash flow management can provide benefits for MSME actors as a reference to improve their cash flow management system. In addition, it can provide knowledge in improving a performance in companies / MSMEs to be able to find out, sort, and influence cash from operating activities, investment transaction activities, and financing / funding transaction activities, as well as a net increase or decrease in a company's cash for one period.

Did nature of business scope, cash is considered as king where cash flow is the main point in the survival of a business. If the cash flow that comes in is greater than the cash flow that comes out, then the business plan that has been prepared can be carried out properly. Incoming and outgoing cash flow can affect the success or failure of a business it is currently running. With the management of MSMEs in Indonesia which still has some limitations, especially in the use of cash flow, tax planning, budget control, determination, and interpretation of financial statements. (Uwonda, Okello, & Okello, 2013).

Keywords: Cash Flow Management, MSMEs, Financial Statements.

ABSTRAK

Pengelolaan arus kas merupakan salah satu aspek penting dalam pengambilan suatu keputusan bagi penggunaannya. Pengelolaan pada arus kas yang baik dapat memberikan manfaat bagi pelaku UMKM sebagai referensi untuk memperbaiki sistem pengelolaan arus kasnya. Selain itu, dapat memberikan pengetahuan dalam meningkatkan suatu kinerja pada perusahaan/ UMKM untuk dapat mengetahui, memilah, dan memberikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi, dan kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan, serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode.

Di dalam ruang lingkup usaha, kas dianggap sebagai raja di mana arus kas adalah poin utama di dalam keberlangsungan hidup sebuah usaha. Apabila arus kas (*cash flow*) yang masuk lebih besar dari arus kas (*cash flow*) yang keluar, maka rencana usaha yang telah disusun dapat dijalankan dengan baik. Arus kas (*cash flow*) yang masuk dan keluar dapat memengaruhi keberhasilan atau kegagalan dari sebuah usaha yang sedang dijalaninya. Dengan pengelolaan UMKM di Indonesia yang masih mempunyai beberapa keterbatasan, terutama dalam pemanfaatan arus kas, perencanaan pajak, pengontrolan anggaran, penentuan, dan penafsiran pada laporan keuangan. (Uwonda, Okello, & Okello, 2013).

Kata Kunci : Pengelolaan Arus Kas, UMKM, Laporan Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di dalam menjalankan suatu usaha atau bisnis perusahaan/UMKM, membutuhkan suatu lokasi atau tempat yang terjangkau/strategis, tenaga kerja yang memadai, dan tentunya membutuhkan pencatatan atau akuntansi yang tepat bagi usaha mereka, supaya usaha mereka dapat berkembang. Ada sebagian kalangan yang hanya ingin cepat

mendapatkan uang, tetapi kurang tahu atau memahami siklus akuntansi di internalnya bagaimana atau seperti apa. Tetapi ada juga yang sudah berada di posisi yang memadai, justru mereka memilih untuk berfoya-foya daripada lebih memilih untuk membuka cabang di lain tempat atau kota. Dalam hal tersebut, untuk suatu perusahaan/UMKM yang sudah memahami sistem akuntansinya, akan lebih memilih untuk melebarkan sayap, supaya bisa lebih dalam mencari laba/keuntungan. Bisa diartikan bahwa mereka ingin sekali untuk mendapatkan suatu kepercayaan kepada pelanggan baru, pelanggan lama, dan pelanggan setia untuk dapat membeli produk-produk mereka.

Dengan begitu, terdapat problematika keuangan internal yang justru kurang bisa mengelola keuangannya dengan baik dan benar. Di sisi lain, terdapat memeriksa keadaan lapangan atau pasar; apa saja yang lagi dibutuhkan atau dapat mengikuti perkembangan zaman. Untuk mengikuti perkembangan zaman, jangan pernah lupa untuk berinovasi hal-hal atau barang-barang yang bisa atau dapat diterima oleh kalangan masyarakat. Oleh karena itu, kita semua perlu sekali untuk mengetahui dan memahami siklus pencatatan, agar kita semua dapat mengerti apa, bagaimana, dan kenapa semua ini saling korelasi satu sama lainnya.

Yayasan Prima Unggul sebagai mitra kerja kegiatan kami merupakan wadah harapan dari para putra-putri penghuni panti untuk dapat menikmati hak pendidikan itu. Adapun misi Yayasan Prima Unggul adalah “Kami para Entrepreneur dan Pendidik mempunyai Empati dan Panggilan Hidup untuk menggali dan memaksimalkan potensi dari anak miskin dan terlantar (Panti), dengan semangat entrepreneurship guna menciptakan sumber daya manusia pencipta lapangan kerja.”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Lembaga Keuangan

Adapun lembaga jasa keuangan yang terdiri dari bank, koperasi, dan lain sebagainya. Terdapat banyaknya akses kepada lembaga keuangan, tetapi masyarakat perlu untuk mempelajari bagaimana untuk menggunakan dan mengelola uangnya dengan produk-produk di lembaga keuangan yang telah tersedia. Menurut Alifah, dkk. (2020), “Pendidikan literasi keuangan perlu difokuskan pada usia sekolah, karena semakin baik wawasan seorang anak tentang literasi keuangan, maka risiko untuk mengalami suatu permasalahan keuangan di masa depan dapat dikurangi.”. Dengan begitu, perusahaan/UMKM tidak bisa asal meminjam uang dari lembaga keuangan. Mereka juga memerlukan untuk memahami apa yang perusahaan/UMKM perlukan dan apa saja ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan dari lembaga tersebut.

Di dalam menjalankan suatu bisnis, sangat memerlukan pengetahuan tentang perputaran uang di dalam bisnisnya. Oleh karena itu, literasi keuangan yang terutama tentang akuntansi sendiri di zaman sekarang sangatlah penting untuk anak-anak muda, terutama yang masih menempuh pendidikan atau yang akan membuka usaha sendiri. Terkhusus kepada pengetahuan tentang akuntansi sendiri yang banyak digunakan di dalam perusahaan besar, sedang, bahkan yang masih kecil atau baru belum lama buka. Karena pencatatan keuangan atau akuntansi sendiri dapat memprediksi keadaan keuangan di suatu usaha atau perusahaan yang sedang mengalami keuntungan, stagnan,

atau sudah merugi. Akuntansi dapat merapikan laporan keuangan mereka, supaya tahu dan paham pengeluaran dan pemasukan apa saja selama per bulan atau per tahun. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang ada dalam Bab I Pasal 1 UU No 20 Tahun 2008 menjelaskan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah suatu usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro. Sedangkan usaha kecil adalah suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil yang sebagaimana dimaksud di dalam Undang-Undang ini. Selanjutnya Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang (Feni, Imam, Ainul (2019)).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Yuli Rahmini Suci (2017) yang mengutip beberapa peneliti sebelumnya yang mengkaji tentang pengembangan UMKM di Indonesia, diantaranya adalah Supriyanto (2006) menyimpulkan di dalam penelitiannya bahwa ternyata UMKM mampu menjadi solusi penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Penanggulangan kemiskinan dengan cara mengembangkan UMKM dapat memiliki potensi yang cukup baik, karena ternyata sektor UMKM memiliki kontribusi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, yaitu mampu menyerap lebih dari 99,45% tenaga kerja dan sumbangan terhadap PDB sekitar 30%. Upaya untuk memajukan dan mengembangkan sektor UMKM akan dapat menyerap lebih banyak lagi tenaga kerja yang ada dan tentu saja akan dapat meningkatkan kesejahteraan para pekerja yang terlibat di dalamnya sehingga dapat mengurangi angka pengangguran yang pada akhirnya akan dapat digunakan untuk pengentasan kemiskinan.

Selanjutnya menurut Darwanto (2013), yang melakukan pengamatan terhadap pertumbuhan UMKM dalam perekonomian di Indonesia. UMKM sebagai bagian dari

perekonomian juga harus lebih meningkatkan daya saing dengan melakukan inovasi. Keunggulan bersaing berbasis inovasi dan kreativitas harus lebih diutamakan karena mempunyai daya tahan dan jangka waktu lebih panjang.

Kebijakan Pemerintah Indonesia telah menjadi bagian penting dari sistem perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM merupakan unit-unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan usaha industri berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak dan juga mampu mempercepat proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan. Beberapa peraturan telah dikeluarkan oleh pemerintah untuk melindungi UMKM, di antaranya adalah Peraturan Presiden No.5 Tahun 2007 tentang Program Kredit Usaha Kecil bagi Pembiayaan Operasional UMKM, UU No.20 Tahun 2008 tentang Perberdayaan UMKM bagi Perekonomian di Indonesia, dan yang terbaru adalah Paket 4 Kebijakan Ekonomi “Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang Lebih Murah dan Luas” bagi UMKM.

Pengelolaan Arus Kas (*Cash Flows*)

Arus kas adalah suatu laporan keuangan yang berisikan informasi kas masuk dan kas keluar dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi, dan kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan, serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode. Menurut PSAK No.2 (2018:5), arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Laporan arus kas merupakan revisi dari mana uang kas diperoleh perusahaan dan bagaimana mereka membelanjakannya.

Laporan arus kas mengandung dua macam aliran/ arus kas, yaitu:

c. Cash Inflow

Cash inflow adalah arus kas yang terjadi dari kegiatan transaksi yang menyebabkan penerimaan kas. Arus kas masuk (*cash inflow*) terdiri dari:

- Hasil penjualan produk atau jasa perusahaan.
- Penagihan piutang dari penjualan kredit.
- Penjualan aktiva tetap yang ada.
- Penerimaan investasi dari pemilik atau saham, bila Perseroan Terbatas (PT).
- Pinjaman/hutang dari pihak lain.
- Penerimaan sewa dan pendapatan lain.

d. Cash Outflow

Cash outflow adalah arus kas yang terjadi dari kegiatan transaksi yang mengakibatkan beban pengeluaran kas. Arus kas keluar (*cash outflow*) terdiri dari:

- Pengeluaran biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya pabrik lain-lain.
- Pengeluaran biaya administrasi umum dan administrasi penjualan.
- Pembelian aktiva tetap.
- Pembayaran hutang-hutang perusahaan.
- Pembayaran kembali investasi dari pemilik perusahaan.
- Pembayaran sewa, pajak, dividen, bunga, dan pengeluaran lain-lain.

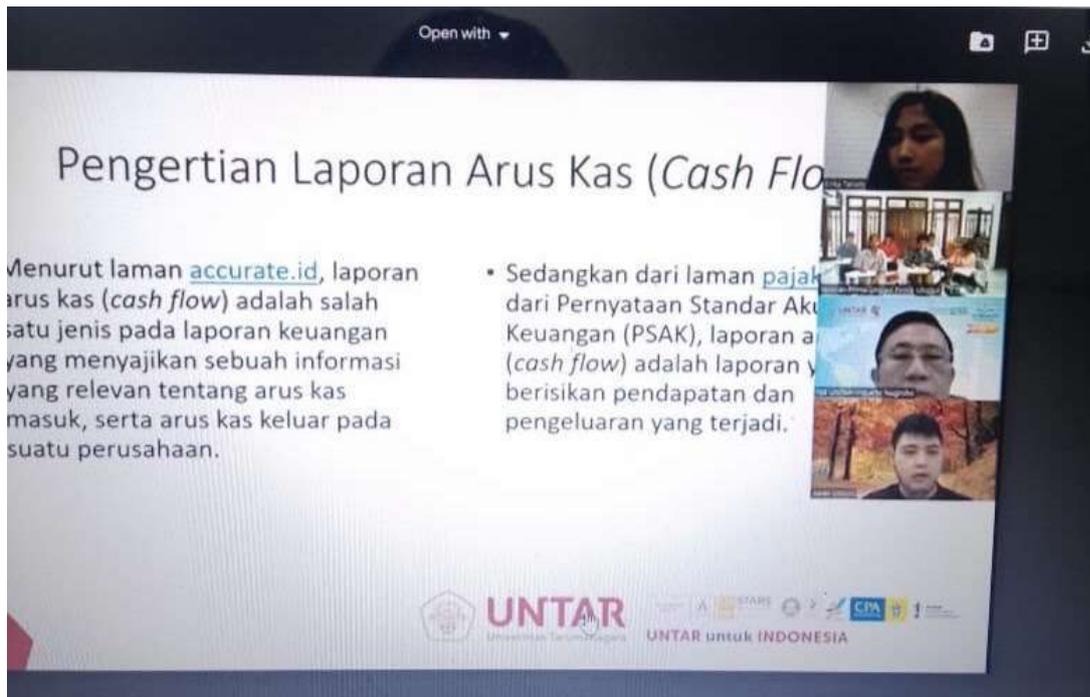
Laporan arus kas ini memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas dari perusahaan dari suatu periode tertentu, dengan mengklasifikasikan pada suatu transaksi yang berdasarkan pada kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas berfungsi sebagai alat verifikasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penggunaan kas suatu perusahaan. Selain itu, laporan arus kas adalah penghubung kecocokan di antara 2 (dua) elemen laporan keuangan yang lain, yakni laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan/neraca

Selama kegiatan berlangsung, penyuluhan dengan pemaparan materi dengan topik “Penyuluhan Pengelolaan Arus Kas UMKM bagi Siswa/I Yayasan Prima Unggul di Jakarta Timur” yang diabadikan dengan foto-foto sebagai berikut:



Gambar 1

Foto Depan PPT Materi PKM Tim FEB UNTAR



Gambar 2
Foto Sesi Pemaparan Materi



Gambar 3
Foto Sesi Pemaparan Materi



Gambar 4

Foto Tim PKM FEB UNTAR (Dosen dan Mahasiswa) dan Mitra

3. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM ini telah terlaksana dengan baik dengan kondisi pandemi virus covid-19 yang terjadi di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari antusias siswa-siswa selama berlangsung dengan zoom meeting pemaparan materi penyuluhan dan sesi diskusi banyak yang bertanya serta sesi kuiz, acara PKM ini dapat dilaksanakan dengan baik dan materi penyuluhan dapat diterima oleh siswa-siswi dengan baik.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kontribusi dana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan kepada tim pelaksana yaitu mahasiswa jurusan akuntansi yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar.

Referensi

Asthy, Maria Devi Bertha (2017) Manajemen Arus Kas (Cash Flow) dalam Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) pada UMKM

Dilah Utami Cahyani (1999) Muatan Informasi Tambahan Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Investasi dan Pendanaan. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Vol. 1, No. 1, April 1999. 15-27

Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, Ainul Hayat,(2019) Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 6, Hal. 1286-1295 | 1286

Syaiful bahri (2016) pengantar akuntansi, Andi Offset. Yogyakarta

Usman (2020) Sosialisasi Pengelolaan Cash Flow dalam Usaha

Uwonda, G., Okello, N., & Okello, N. G. (2013). Cash Flow Management Utilization By Small Medium Enterprises (SMES) In Northern Uganda, 1 (October), 67–80.

Vasthy, Maria Devi Bertha (2017) Manajemen Arus Kas (Cash Flow) dalam Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada UMKM Batik Di Kampung Batik Semarang. Other Thesis, Unika Soegijapranata Semarang.

Yuli Rahmini Suci (2017) Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia. Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos Vol. 6 No. 1 Januari 2017

**PENYULUHAN PENGELOLAAN ARUS KAS UMKM
BAGI SISWA/I YAYASAN PRIMA UNGGUL
DI JAKARTA TIMUR**

Vidyarto Nugroho, SE, MM, Ak, CA*

Erika Tanady (NIM: 125200030)**

Julian Untoro (NIM: 125200146)**

Terdapat beberapa problematika yang sering terjadi dengan orang Indonesia yang lebih kepada alur dana atau kas bulanan dengan cash flow yang selalu mengalami kurang atau negatif, berhutang sembarangan, dan tidak dapat mengelola keuangan dengan tepat. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab orang Indonesia bermasalah di dalam keuangan. Selain itu, terdapat beberapa penyebab lain yang menjadi kebiasaan kita dengan menimbulkan kesulitan dalam hal keuangan adalah dikarenakan sifat boros. Sebagian besar dari masyarakat yang bersifat konsumtif demi terlihat bergaya di depan masyarakat. Hal tersebut dapat terjadi karena uangnya dibelanjakan dengan cara berfoya-foya. Dengar arti lain, mereka antara tidak atau belum tahu dari skala prioritas, yang mana lebih penting dan yang mana belum penting untuk beli di saat ini. Di belakang sifat konsumtif tersebut, tentu ada usaha yang lebih bisa untuk melakukan hal tersebut. Tetapi ada usaha yang keuangannya belum semampun mereka. Oleh karena itu, dari segi keuangan usaha mereka yang belum mampan, akan lebih konsumtif daripada yang sudah mampan.

Dengan begitu, usaha/perusahaan perlu sekali untuk mendalami dan memahami keuangan usaha/perusahaan mereka. Selain itu, mereka juga perlu untuk mengetahui dasar-dasar akuntansi untuk dapat mencari keuntungan, agar dapat melanjutkan sifat konsumtif tersebut. Selain dari segi akuntansi yang perlu lebih mendalam, mereka juga perlu untuk mengetahui skala prioritas yang perlu untuk mereka membeli; apa dan kenapa mereka ingin untuk membeli barang tersebut. Menurut Alifah, dkk. (2020), "Pendidikan literasi keuangan perlu difokuskan pada usia sekolah. Karena semakin baik wawasan seorang anak tentang literasi keuangan, maka risiko untuk mengalami permasalahan keuangan di masa depan bisa dapat dikurangkan." Dengan begitu, perusahaan/UMKM tidak bisa asal meminjam uang dari lembaga keuangan. Mereka juga memerlukan untuk memahami apa yang perusahaan/UMKM perlukan dan apa saja ketentuan- ketentuan yang dikeluarkan dari lembaga tersebut.

Di dalam menjalankan suatu bisnis, sangat memerlukan pengetahuan tentang perputaran uang di dalam bisnisnya. Oleh karena itu, literasi keuangan yang terutama tentang akuntansi sendiri di zaman sekarang sangatlah penting untuk anak-anak muda, terutama yang masih menempuh pendidikan atau yang akan membuka usaha sendiri. Terkhusus kepada pengetahuan tentang akuntansi sendiri yang banyak digunakan di dalam perusahaan besar, sedang, bahkan yang masih kecil atau baru belum lama buka. Karena pencatatan keuangan atau akuntansi sendiri dapat memprediksi keadaan keuangan di suatu usaha atau perusahaan yang sedang mengalami keuntungan, stagnan, atau sudah merugi. Akuntansi dapat merapikan laporan keuangan mereka, supaya tahu dan paham pengeluaran dan pemasukan apa saja selama per bulan atau per tahun. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang ada dalam Bab I Pasal 1 UU No 20 Tahun 2008 menjelaskan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah suatu usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro. Sedangkan usaha kecil adalah suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian

baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil yang sebagaimana dimaksud di dalam Undang-Undang ini. Selanjutnya Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang (Feni, Imam, Ainul (2019)).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Yuli Rahmini Suci (2017) yang mengutip beberapa peneliti sebelumnya yang mengkaji tentang pengembangan UMKM di Indonesia, diantaranya adalah Supriyanto (2006) menyimpulkan di dalam penelitiannya bahwa ternyata UMKM mampu menjadi solusi penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Penanggulangan kemiskinan dengan cara mengembangkan UMKM dapat memiliki potensi yang cukup baik, karena ternyata sektor UMKM memiliki kontribusi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, yaitu mampu menyerap lebih dari 99,45% tenaga kerja dan sumbangan terhadap PDB sekitar 30%. Upaya untuk memajukan dan mengembangkan sektor UMKM akan dapat menyerap lebih banyak lagi tenaga kerja yang ada dan tentu saja akan dapat meningkatkan kesejahteraan para pekerja yang terlibat di dalamnya sehingga dapat mengurangi angka pengangguran yang pada akhirnya akan dapat digunakan untuk pengentasan kemiskinan.

Selanjutnya menurut Darwanto (2013), yang melakukan pengamatan terhadap pertumbuhan UMKM dalam perekonomian di Indonesia. UMKM sebagai bagian dari perekonomian juga harus lebih meningkatkan daya saing dengan melakukan inovasi. Keunggulan bersaing berbasis inovasi dan kreativitas harus lebih diutamakan karena mempunyai daya tahan dan jangka waktu lebih panjang.

Kebijakan Pemerintah Indonesia telah menjadi bagian penting dari sistem perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM merupakan unit-unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan usaha industri berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak dan juga mampu mempercepat proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan. Beberapa peraturan telah dikeluarkan oleh pemerintah untuk melindungi UMKM, di antaranya adalah Peraturan Presiden No.5 Tahun 2007 tentang Program Kredit Usaha Kecil bagi Pembiayaan Operasional UMKM, UU No.20 Tahun 2008 tentang Perberdayaan UMKM bagi Perekonomian di Indonesia, dan yang terbaru adalah Paket 4 Kebijakan Ekonomi “Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang Lebih Murah dan Luas” bagi UMKM.

Pengelolaan Arus Kas (*Cash Flows*)

Arus kas adalah suatu laporan keuangan yang berisikan informasi kas masuk dan kas keluar dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi, dan kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan, serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode. Menurut PSAK No.2 (2018:5), arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Laporan arus kas merupakan revisi dari mana uang kas diperoleh perusahaan dan bagaimana mereka membelanjakannya.

Laporan arus kas mengandung dua macam aliran/ arus kas, yaitu:

- e. Cash Inflow

Cash inflow adalah arus kas yang terjadi dari kegiatan transaksi yang menyebabkan penerimaan kas. Arus kas masuk (*cash inflow*) terdiri dari:

- Hasil penjualan produk atau jasa perusahaan.
- Penagihan piutang dari penjualan kredit.
- Penjualan aktiva tetap yang ada.
- Penerimaan investasi dari pemilik atau saham, bila Perseroan Terbatas (PT).
- Pinjaman/hutang dari pihak lain.
- Penerimaan sewa dan pendapatan lain.

f. Cash Outflow

Cash outflow adalah arus kas yang terjadi dari kegiatan transaksi yang mengakibatkan beban pengeluaran kas. Arus kas keluar (*cash outflow*) terdiri dari:

- Pengeluaran biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya pabrik lain-lain.
- Pengeluaran biaya administrasi umum dan administrasi penjualan.
- Pembelian aktiva tetap.
- Pembayaran hutang-hutang perusahaan.
- Pembayaran kembali investasi dari pemilik perusahaan.
- Pembayaran sewa, pajak, dividen, bunga, dan pengeluaran lain-lain.

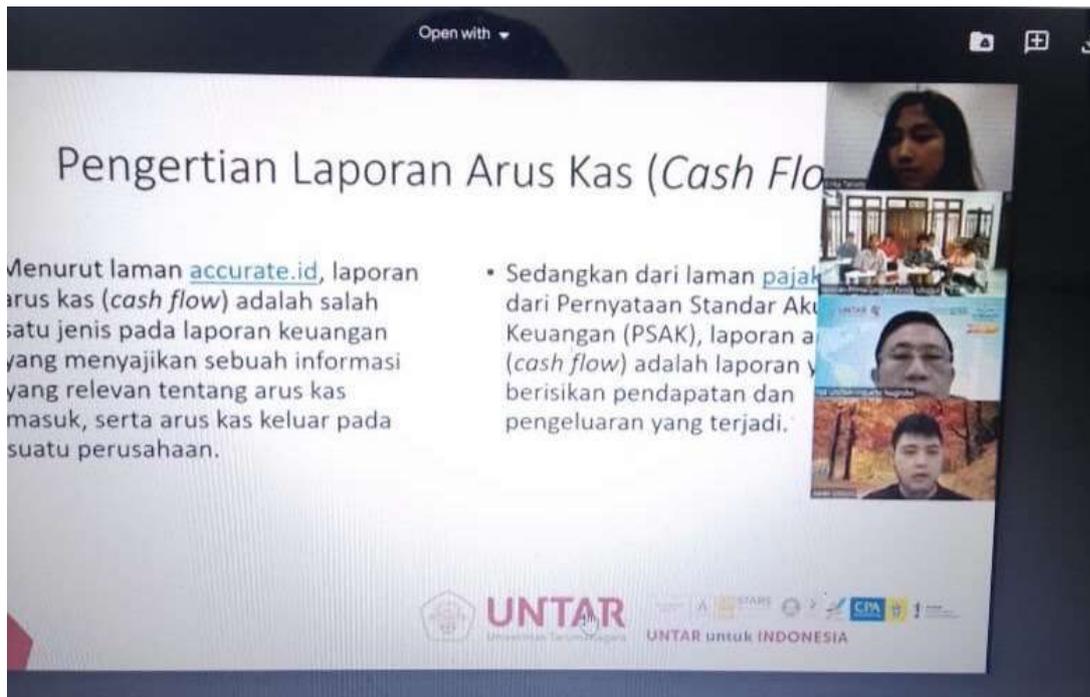
Laporan arus kas ini memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas dari perusahaan dari suatu periode tertentu, dengan mengklasifikasikan pada suatu transaksi yang berdasarkan pada kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas berfungsi sebagai alat verifikasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penggunaan kas suatu perusahaan. Selain itu, laporan arus kas adalah penghubung kecocokan di antara 2 (dua) elemen laporan keuangan yang lain, yakni laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan/neraca.

Selama kegiatan berlangsung, penyuluhan dengan pemaparan materi dengan topik “Penyuluhan Pengelolaan Arus Kas UMKM bagi Siswa/I Yayasan Prima Unggul di Jakarta Timur” yang diabadikan dengan foto-foto sebagai berikut:



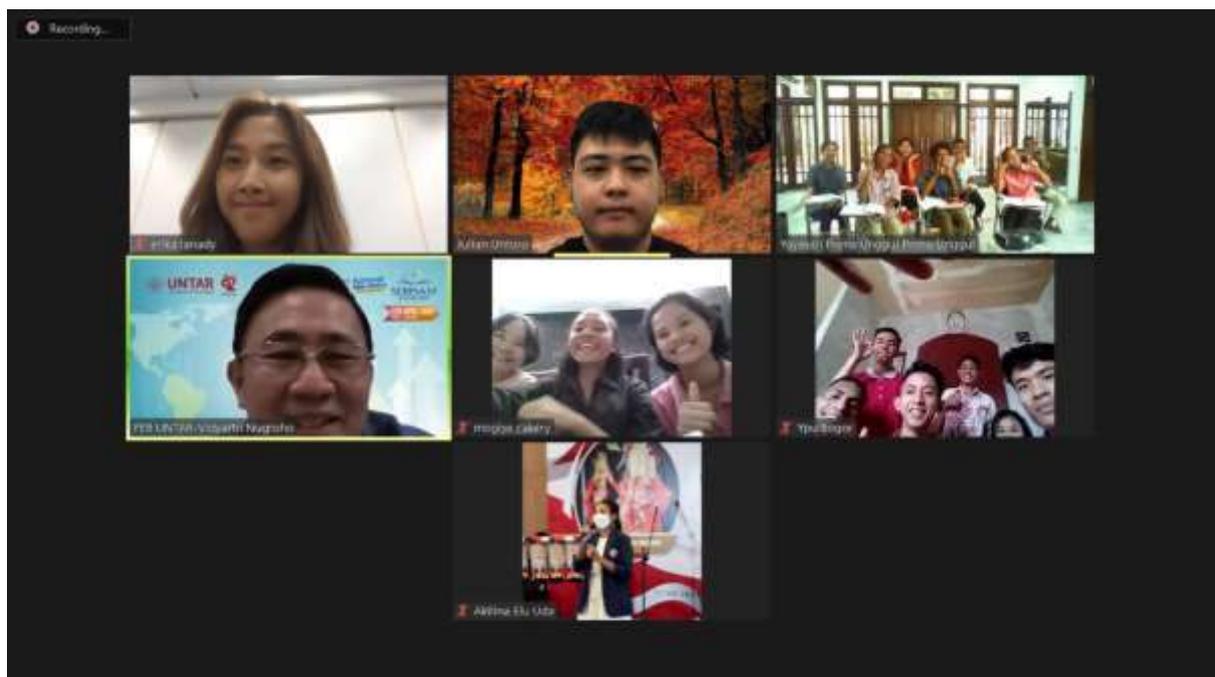
Gambar 1

Foto Depan PPT Materi PKM Tim FEB UNTAR



Gambar 2

Foto Sesi Pemaparan Materi



Gambar 3

Foto Tim PKM FEB UNTAR (Dosen dan Mahasiswa) dan Mitra

Harapan kami, kegiatan PKM ini dapat ikut memberikan kontribusi positif bagi masa depan para siswa/i Yayasan Prima Unggul. Selain memberikan pelatihan, kami membuat modul/PPT materi pelatihan ini agar dapat disimpan dan dipelajari kembali oleh para siswa atau diturunkan kepada adik-adik penghuni panti.

*Dosen Tetap FEB UNTAR

**Mahasiswa FEB UNTAR

5. POSTER Resech Week 2022



UNTAR
Universitas Tarumanagara

Research
Week
2022

PENYULUHAN PENGELOLAAN ARUS KAS UMKM BAGI SISWA/I YAYASAN PRIMA UNGGULDI JAKARTA TIMUR

Vidyanto Nugroho, 0314056202/10189042, FEB Untar
Erika T amara, 125290030, FEB Untar
Julia Utomo, 125290146, FEB Untar

Rendahuluan

Di dalam laporan keuangan sendiri, harus dimiliki kepada setiap perusahaan, terutama jika perusahaan tersebut baru berstatus UMKM. Laporan keuangan sendiri sangat penting di dalam mengetahui, mengidentifikasi, dan melakukan laporan itu sendiri. Berikut ini adalah cara untuk membuat laporan arus kas yang sederhana.

- Salah satu jenis laporan keuangan (financial statement) yang harus ada dan tersedia pada periode akhir pada siklus akuntansi adalah laporan arus kas (statement of cash flow). Karena di dalam laporan tersebut, merupakan elemen yang terpenting di dalam suatu pengembangan bisnis. Pemilik suatu usaha harus memahami, dan bahkan mengetahui bagaimana cara untuk membuat laporan arus kas yang baik dan benar.
- Selain itu, masih ada sebagian pebisnis yang sering mengabaikan laporan arus kas dan laporan keuangan lainnya, hal tersebut tentunya sangat menghalangi usaha tersebut untuk berkembang ke arah yang baik. Baru-baru ini Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki, menyatakan bahwa usaha mikro dan kecil sangat sulit untuk mendapatkan pembiayaan formal yang salah satunya adalah karena tidak adanya pencatatan pada laporan keuangan. Pemerintah juga telah mencoba untuk mengatasi hal tersebut dengan cara membuat aplikasi akuntansi yang bernama "Lamiko". Oleh karena itu, dapat diharapkan untuk proses pencatatan yang rumit akan menjadi lebih mudah digunakan hanya berada di perangkat lunak. Namun, sebelum menggunakan perangkat pembantu tersebut, tentu Anda juga harus memahami dasar-dasar pada akuntansi atau laporan itu sendiri terlebih dahulu.

Hasil dan Pembahasan

Di dalam pelaksanaan PKM ini, diawali dengan survei ke Yayasan Prima Unggul di Pulomas Barat 1 No. 30, Jakarta Timur oleh Bapak Vidyanto Nugroho, S.E., M.M., Ak. CA yang selaku ketua tim PKM pada bulan Oktober 2022 disambut oleh Bapak Martines Mearud Gea dan Ibu Debby. Tujuan dari kedatangan ini adalah untuk menanyakan kebutuhan yang diperlukan oleh Mitra. Setelah itu, PKM ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari surat permohonan dari Bapak Martin yang selaku Pimpinan dari Yayasan untuk membuat penyuluhan dengan topik "Penyuluhan Pengelolaan Arus Kas UMKM bagi Siswa/i Yayasan Prima Unggul di Jakarta Timur". Selama kegiatan PKM berlangsung, dilakukan pada hari Selasa, 11 Oktober 2022 mulai jam 10.00 WIB sampai dengan selesai. Penyuluhan dilakukan dengan cara memberikan pemaparan materi tentang laporan arus kas dan jenis arus kas yang di mana siswa/i tersebut sangat terlihat antusias dalam memperhatikan, mendengarkan, dan juga mengajukan pertanyaan. Siswa/i jadi mengerti arus kas dan penyusunan Laporan Arus Kas. Kegiatan penyuluhan ini memberikan pemaparan materi dengan topik "Penyuluhan Pengelolaan Arus Kas UMKM bagi Siswa/i Yayasan Prima Unggul di Jakarta Timur" yang dibawakan dengan foto-foto di bawah ini.

Kesimpulan

Laporan keuangan dalam bentuk apapun, termasuk laporan arus kas, adalah dokumen yang sangat penting. Karena dapat mempermudah siapapun untuk melihat dan mengetahui pada suatu kondisi di mana suatu kas pada suatu kas pada sebuah perusahaan sedang mengalami masalah atau baik-baik saja, atau bisa mendapatkan keuntungan. Maka, oleh karena itu, dengan membuat laporan arus kas yang baik adalah salah satunya dengan mengembangkan suatu bisnis.

Ucapan Terima Kasih

Kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kontribusi dalam bentuk dana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan kepada tim pelaksana, yaitu kepada mahasiswa jurusan akuntansi yang telah terlibat di dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

Referensi

Asthy, Maria Devi Bertha (2017) Manajemen Arus Kas (Cash Flow) dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada UMKM Diarah Utami Cahyani (1998) Nuanan Informasi Tambahan Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Investasi dan Pendanaan. *Jurnal Bonus Dan Akuntansi* Vol. 1, No. 1, April 1999, 15-27

Fani Devi Anggraeni, Imam Handjanto, Ainul Hayat, (2019) Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pinak Eksternal dan Potensi Internal. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 5, Hal. 1036-1255 | 1256

Scythia bahr (2016) pengantar akuntansi, Andi Offset, Yogyakarta

Uman (2020) Sosialisasi Pengelolaan Cash Flow dalam Usaha Uwonda, G., Okello, N., & Okello, N. G. (2013). Cash Flow Management Utilization By Small Medium Enterprises (SMES) In Northern Uganda, 1 (October), 67-80

Vasthy, Maria Devi Bertha (2017) Manajemen Arus Kas (Cash Flow) dalam Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada UMKM Batik Di Kampung Batik Semarang. *Other Thesis*, Unika Soegijornata Semarang

Metode

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan secara daring (online) dan dikemas dalam bentuk ceramah, diskusi, dan contoh jenis-jenis pada arus kas (cash flow) di dalam UMKM. Kegiatan ini berlangsung melalui platform Zoom Meeting. Di akhir kegiatan ini, juga dilakukan sesi pertanyaan oleh siswa/i Yayasan Prima Unggul (YPU) di Jakarta Timur.



Kontak : vidyanton@fa.untar.ac.id

PKM